

AKIBAT PROYEK AIR BERSIH
Hutan Gunung Slamet Rusak



KR-Istimewa

Bagian hutan Gunung Slamet yang longsor akibat proyek pembangunan air bersih.

BANYUMAS (KR) - Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Banyumas Timur dan Forkompincam Kedungbanteng Banyumas akan mengecek hutan Gunung Slamet yang rusak akibat proyek pembangunan jaringan pipa air bersih.

"Pak Asper sudah membuat laporan ke Administratur KPH Banyumas Timur, dan rencananya akan ada pemeriksaan lokasi bersama dengan Forkompincam Kedungbanteng," kata Humas Perhutani KPH Banyumas Timur, Rahman, Selasa (11/10).

Sebelumnya, pegiat lingkungan hidup dan masyarakat desa hutan, melakukan investigasi di hutan lindung Gunung Slamet. Tepatnya di tiga sumber mataair di tengah hutan Rima Gunung Slamet, yang ikut Kecamatan Kedungbanteng dengan ketinggian di atas 1.800 Mdpl.

Saat pegiat lingkungan dan masyarakat desa hutan datang di lokasi, menemukan hutan di Igir Duwur dan Igir Pakis. Proyek air dengan memasang pipa sepanjang 20 kilometer dari Pulosari Kabupaten Pemalang melewati hutan Gunung Slamet di Kabupaten Purbalingga dan Banyumas. Proyek air bersih itu untuk mencukupi penyediaan air bersih di Pulasari Pemalang.

Anggaran pemasangan pipa menggunakan APBN senilai Rp 22 miliar melalui Kementerian PUPR, sedangkan kontraktor yang mengerjakan PT PAP asal Denpasar Bali. Proyek pembangunan jaringan air bersih sampai saat ini sudah mencapai 70 persen.

(Dri)

UNTUK PENGobatan HINGGA REHAB RTLH
Bupati Serahkan Bantuan Langsung

SUKOHARJO (KR) Bupati Sukoharjo Etik Suryani kembali blusukan kampung antar bantuan rehab rumah tidak layak huni (RTLH) dan pengobatan kepada tujuh warga penerima, Rabu (12/10). Bantuan bersumber dari Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Sukoharjo dengan nominal masing-masing penerima berbeda.

Bantuan diberikan untuk meningkatkan kualitas rumah menjadi layak huni dan kesehatan warga. Disisi lain, bupati ingin melihat secara langsung kondisi rumah penerima bantuan. Bantuan yang diserahkan secara langsung oleh bupati RTLH

kali ini diberikan kepada tujuh warga. Satu di antaranya mendapat bantuan pengobatan dan biaya hidup. Yakni Miryadi warga Tempuran RT 05 RW 03 Kelurahan Bulakan Kecamatan Sukoharjo. Enam warga lainnya mendapat bantuan RTLH.

Ketua Baznas Sukoharjo, Sardiyono menjelaskan, bantuan diberikan terkecil Rp 4 juta dan tertinggi Rp 20 juta. "Untuk rehab RTLH, setelah rumah warga penerima bantuan selesai direhab harus dilaporkan oleh pihak desa atau kelurahan ke kecamatan, diteruskan ke Bupati dan Baznas Sukoharjo

Etik Suryani mengaku sengaja mengantar sendiri

bantuan untuk mengecek kondisi rumah dan warga penerima. Selain itu, sekaligus berinteraksi dan bersilaturahmi dengan masyarakat. "Dengan datang sendiri blusukan kampung, saya bisa lihat kondisi penerima bantuan. Saya dapat melihat kondisi warga yang memang layak menerima bantuan," jelasnya.

Bupati minta kepala desa, lurah dan camat cermat dan benar-benar mengetahui kondisiarganya. Apabila memang membutuhkan bantuan, harus segera disampaikan dan nantinya akan dibantu Baznas Sukoharjo. Saat blusukan, bupati juga sekaligus memantau aktivi-

tas masyarakat pascapandemi Covid-19. Ia menilai perekonomian mulai membaik seiring kembali bukanya sektor usaha

warga. Meskipun demikian, warga yang belum ikut vaksinasi lengkap agar segera ikut vaksinasi.

(Mam)



KR-Wahyu Imam Ibadi

Bupati Etik Suryani saat menyerahkan bantuan RTLH secara langsung kepada warga penerima di Kabupaten Sukoharjo.

DI KABUPATEN PURBALINGGA
UIN Saizu Mulai Bangun 5 Gedung

PURBALINGGA (KR) - Universitas Islam Negeri Prof KH Saifuddin Zuhri (UIN Saizu) mulai membangun Lima gedung di Purbalingga. Seremoni peletakan batu pertama di lakukan di Kelurahan Karangsentul, Selasa (11/10).

"Yang akan dibangun di sini, lima gedung berikut beberapa gedung pendamping lain, termasuk auditorium," kata Rektor UIN Saizu, Prof Dr H Mohammad Roqib MAG.



KR-Toto Rusmanto

Peletakan batu pertama pembangunan kampus UIN Saizu di Purbalingga.

Peletakan batu pertama dilakukan oleh Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi, Rektor UIN

Saizu, Deputi Bidang PM-MK Bappenas RI, dan Kasubdit Sarpras Kemenag RI. Lahan untuk pembangunan itu merupakan tanah hibah Pemkab Purbalingga kepada Kementerian Agama RI.

Disebutkan oleh Prof Roqib, lima gedung yang akan meliputi gedung kuliah terpadu Fakultas Dakwah dan Komunikasi, gedung Laboratorium Fakultas Dakwah dan Komunikasi, gedung Pendidikan Profesi dan Sertifikasi, gedung Asrama Pendidikan Profesi dan Sertifikasi, dan gedung Laboratorium Bahasa dan Multimedia. "Kami ingin auditorium itu bisa memenuhi kebutuhan masyarakat Purbalingga, khususnya pada moment-moment be-

sar. Di samping auditorium, dibangun pula asrama," ungkapnya.

Disamping memiliki fungsi pendidikan, kompleks Kampus II UIN Saizu juga dirancang memiliki fungsi rekreasi edukatif. Yakni menciptakan suasana kampus yang rindang, taman kota, dan dibangun telaga buatan. "Di sini nanti juga ada Lembaga Sertifikasi Profesi, agar setiap pengangkatan profesi apapun bisa dilayani di sini dengan tenaga-tenaga ahli. Kami sudah punya 24 asesor," jelas Rektor UIN Saizu.

Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi mengungkapkan, meski Kampus II UIN Saizu belum terbangun atau sebatas informasi, tetapi sudah

memancing para investor untuk membuka usaha, khususnya di Jalan MT Haryono Purbalingga. "Keberadaan UIN Saizu ini akan menambah geliat perekonomian di Purbalingga," tandasnya.

Bupati berharap, keberadaan UIN Saizu tidak hanya berdampak ekonomi tetapi juga berdampak pada Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Purbalingga bisa meningkat. Bahkan ia berharap IPM Kabupaten Purbalingga bisa masuk 10 atau 15 besar di Jawa Tengah. "Untuk itu, Pemkab Purbalingga akan kolaborasi dengan perguruan tinggi. Supaya IPM meningkat, harus ada universitas di Purbalingga," tegasnya.

(Rus)

HUKUM

Saat Bertugas, Petugas Sensus Dibacok

BANYUMAS (KR) - Ahmad (30) petugas sensus penduduk yang sedang melakukan pendataan menjadi korban pembacokan di Desa Sibrama, Kemranjen, Banyumas, Jawa Tengah, Selasa (11/10).

Saat itu korban sedang melakukan pendataan penduduk, namun saat sedang bekerja dibacok Na (27)anak pemilik rumah yang diketahui diduga mengalami gangguan jiwa.

Kapolsek Kemranjen AKP Jamin, Rabu (12/10), menjelaskan peristiwa itu bemula saat korban, Ahmad, warga Kecamatan Kebasen, mendatangi rumah Sinih (37) untuk melakukan sensus, sekitar pukul 10.00

WIB.

"Saat sedang wawancara tiba-tiba anak Sinih pemilik rumah keluar membawa parang dan mengejar korban," jelas Jamin.

Meski sempat lari, namun korban tetap terkena sabetan parang pada bagian kepalanya. Setelah kejadian itu pelaku langsung melarikan diri. Sedang korban harus menjalani perawatan Puskesmas terdekat.

"Informasi keluarganya, pelaku ini mengalami gangguan jiwa," jelas Jamin. Setelah kejadian polisi bersama warga setempat hingga saat ini masih mencari keberadaan pelaku.

(Dri)

Terpeleset, Sopir Truk Ditemukan Tewas

SLEMAN (KR) - Identitas mayat yang ditemukan di Saluran air Ambarketawang Gamping Sleman, pada Minggu (9/10) malam, berhasil ditemukan. Korban berinisial Z (62) warga Semarang Jawa Tengah yang berprofesi sebagai sopir truk pengantar paket.

"Iya benar. Almarhum adalah seorang sopir truk paketan yang sudah puluhan tahun menekuni profesinya dengan baik," jelas Kapolsek Gamping, Kopol Bartholomeus Muryanto, Selasa (11/10).

Diungkapkan, hasil penyelidikan kepolisian korban diduga meninggal dunia setelah terpeleset dan tengkurap masuk ke dalam selokan irigasi saat hendak pulang ke Semarang untuk menghadiri pemakaman saudaranya.

Awalnya, truk yang dikemudikan korban sampai di Gudang wilayah Ambarketawang Sabtu (8/10) dan muatannya akan dibongkar pada Senin (10/10).

Saat itu korban ditelepon keponakannya yang memberitahu bahwa ada saudara atau anggota keluarga di Semarang yang meninggal dunia. Sehubungan hari Sabtu itu libur, korban berencana pulang

sendirian dengan naik bus ke Semarang untuk menghadiri pemakaman saudaranya.

Dari lokasi Gudang Ambarketawang, korban meninggalkan truk dan berjalan kaki ke arah timur hingga sampai di tepi jalan raya.

Tepatnya di sebelah utara pintu gerbang SPBU Ambarketawang Gamping, korban diduga terpeleset dan jatuh ke irigasi yang saat itu aliran airnya sedang deras. "Korban terpeleset dan jatuh dengan posisi tengkurap dan tidak ada yang melihat," jelasnya.

Menurut Muryanto, kejadian itu terekam di kamera pengintai (CCTV) SPBU Ambarketawang. Hal itu dikuatkan dengan hasil olah TKP yang menemukan sandal korban di atas rumput seputar lokasi kejadian.

Dua warga yang sedang istirahat di atas jembatan aliran irigasi Ambarketawang sekira pukul 19.50, melihat mayat hanyut dari utara mengarah ke selatan.

Selanjutnya, kedua saksi menyusuri aliran air ke arah selatan. "Mereka mendapati mayat tersebut tersangkut di ranting pohon," jelasnya. Warga kemudian melapor ke Polsek Gamping.

(Ayu)

OTAK PELAKU RESIDIVIS RUTAN CEBONGAN
4 Pembobol Minimarket Ditangkap di Temanggung

TEMANGGUNG (KR) - Petugas Polres Temanggung menangkap empat pelaku pencurian yang kerap beraksi di minimarket. Mereka adalah Kha alias Aris, Jok alias Anip, Agu alias Pangat dan Muh alias Ifan.

Kapolres Temanggung, AKBP Agus Puryadi, mengatakan modus empat tersangka masuk ke toko yang kosong dengan cara merusak gembok pintu dan merusak pintu toko menggunakan linggis dan gunting baja. Mereka akan merusak CCTV di toko agar tidak terdeteksi.

"Di dalam toko, mereka menguras uang dan barang-barang yang ada. Mereka memenuhi mobil yang disewa untuk operasional dengan barang curian," jelas AKBP Agus Puryadi, Rabu (12/10).

Diungkapkan, di Temanggung komplotan tersebut setidaknya membobol toko kelontong Semesta di Dusun Banjarsari Desa Kebumen Kecamatan Pringsurat, pada 7 Agustus 2022. Kerugian Rp 51 juta.

Dua toko kelontong lain yakni Monggo Mampir di Dusun Krajan Sanggrahan

Kranggan pada 20 Agustus 2022 dengan kerugian Rp 22 juta. Toko Lido Grosir yang beralamat di Dusun Mengor Desa Kaloran pada 28 September 2022 dengan kerugian Rp 128 juta.

"Petugas berhasil melacak nomor kendaraan yang digunakan untuk operasional, yakni Xenia, selanjutnya menemukan pencurinya," ungkapnya.

Tersangka Aris ditangkap di SPBU Kandangan, tersangka Anip ditangkap di depan sebuah apotek di Kota Magelang. Sementara Pangat dan Ifan ditangkap di rumahnya masing-masing di Magelang.

Kapolres mengatakan alat yang digunakan untuk beroperasi adalah dua linggis besi yang telah dimodifikasi dan satu buah gunting baja. Sedangkan kendaraan yang digunakan yakni Xenia dan Luxio.

Hasil kejahatan yang di-

jadikan barang bukti adalah 9 dus susu prenatal, dua dus susu mek hilo dan satu televisi serta satu unit monitor. Atas perbuatannya, para tersangka dijerat Pasal 363 KUHP dengan ancaman hukuman 9 tahun penjara.

Ketua komplotan pencuri, Aris, mengatakan pernah dipenjara di Wonosobo dan Cebongan Sleman dengan kasus serupa. Pada pencurian di Temanggung ia mengajak tiga temannya yang masing-masing mem-

punyai tanggung jawab dan peran yang berbeda.

Hasil pencurian berupa uang dibagi rata sedangkan berjud barang dijual terlebih dahulu. Baru uangnya dibagi rata. Untuk hasil pencurian berupa sembako termasuk susu, sebagian dijual di Pasar Bandongan Magelang, sedangkan berupa rokok dijual di daerah Bekasi. "Selama operasi di Temanggung, saya mendapat Rp 40 juta, teman-teman juga mendapat bagian yang sama,"kata dia.

(Osy)



KR-Zaini Arrosyid

Polres Temanggung menunjukkan para pelaku pembobolan minimarket.

14 Penjudi dan Penjual Togel Ditangkap

PURWOREJO (KR) - Sebanyak 14 terduga pelaku tindak pidana perjudian diringkus polisi dari enam lokasi berbeda di Kabupaten Purworejo sepanjang Maret hingga Agustus 2022. Mereka tertangkap tangan bermain judi dadu kopyok dan menjual kupon judi toto gelap (togel).

Kasat Reskrim Polres Purworejo, AKP Ryan Eka Cahya, mengungkapkan belasan pria itu berinisial Tom (36) yang diamankan ketika menjual Togel Hongkong di Kelurahan Sucejurutengah Kecamatan Bayan, Ind (28) terduga pedagang togel di Desa Kesidan

Ngombol, Her (68) terduga penjual togel di Kelurahan Purworejo, Pri (26) terduga pedagang togel di Desa Kebongunung Loano, Rir (35) terduga pedagang togel di Desa Kalikotes Pituruh.

Kemudian, Suj (34), Suk (60), Ama (49), Muc (30), Pri (39), Riy (20), Jok (38), Sup (35), dan Sug (57) yang tertangkap tangan bermain judi kopyok di Desa Gintungan Kecamatan Gebang. Selain tersangka, polisi juga mengamankan sejumlah ponsel yang digunakan untuk sarana menjual kupon Togel Hongkong, kertas rekam penjualan togel, alat judi dadu, dan uang tunai kurang lebih Rp 2 juta.

AKP Ryan mengatakan, belasan pelaku diamankan berdasarkan atas informasi masyarakat. "Masyarakat yang resah dengan aktivitas perjudian itu melapor kepada petugas, anggota menyelidiki dan setelah dipastikan mereka penjual togel atau berkumpul untuk berjudi, dilakukan penangkapan," tuturnya, Selasa (11/10).

Menurutnya, pihak kepolisian tidak memberi toleransi untuk tindak pidana perjudian. Petugas menjerat para tersangka dengan Pasal 303 KUHP dengan ancaman pidana penjara paling lama 10 tahun penjara.

(Jas)